

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh Tuan Guru Tanazzalulmala S.Pdi. Al-Hafidz selaku Pembina Pondok Pesantren dan Ulama jamaah tabligh

1. Metode dakwah yang digunakan di pondok pesantren sunanul huda dalam membina kekuatan mental dan keistiqomahan dalam berdakwah para santri adalah dengan metode tabligh terlebih dahulu, tabligh tersebut dilakukan dengan cara membentuk majelis ceramah/khalaqoh. Setelah tabligh dilakukan, Tuan Guru mengembangkan tabligh tersebut dengan melakukan pengkaderan. Pengkaderan tersebut dilakukan dengan tarbiyah dan pembekalan melalui muhadaroh serta dengan cara menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadits dari inilah akan muncul ulama' yang akan melanjutkan misi dakwah ke depannya. Oleh karena itu, Tuan Guru Tanazzalulmala selaku Pembina Pondok Pesantren Sunanul Huda dan sebagai Ulama Jamaah Tabligh mendirikan Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah untuk mencetak kader-kader Da'I yang berakhlak Qur'ani.
2. Metode dakwah dengan tabligh tersebut dilakuakn oleh Tuan Guru Tanazzalulmala dengan empat cara. Pertama dengan al hikmah, metode ini adalah metode yang harus diutamakan, karena metode ini adalah metode yang diajarkan oleh Nabi Saw dalam menjalankan dakwahnya. Tuan Guru menjelaskan mengenai arti al hikmah, yaitu tepat, tidak terlalu keras dan tidak terlalu lemah dan tidak ada paksaan. Kedua, mauidzah al hasanah. Karena pada dasarnya dakwah adalah mengajak kepada Allah. Oleh karena itu, dalam menyampaikan pesan dakwah harus dikemas dengan

baik, tanpa ada cacian dan olokan, karena apabila kebaikan tidak dikemas dengan baik, maka akan menjadi sesuatu yang menakutkan. Ketiga, mujadalah Mujadalah merupakan metode yang jarang dipakai oleh Tuan Guru, kecuali apabila kondisinya menuntut untuk melakukannya, seperti apabila dari kalangan mad'u atau diluar mad'u yang ingin melakukan klarifikasi (tabayun) terhadap suatu permasalahan, barulah mujadalah dilakukan. Keempat, tanya jawab, adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'i sebagai penjawabnya. Metode tanya jawab ini dimaksudkan untuk melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

3. Metode yang dilakukan Tuan Guru dalam penguatan mental dan keistiqomahan para santri dalam berdakwah adalah dengan cara menghafal Al-Qur'an dan Hadits ini menjadikan kader-kader Da'I lebih mudah dalam menyampaaiakan risalah dakwah tersebut.
4. Penerapan berdakwah para santri dimedan dakwah dilakukan bertahap-tahap sesuai aturan dari kebiasaan Jamaah Tabligh yakni mulai dari tiga hari, satu minggu sampai dengan empat puluh hari setelah pembekalan di pondok pesantren namun untuk santri program untuk saat ini dirubah menjadi sekali setiap semester sebagai hari libur para santri.
5. Terfokus pada penjelasan Kesehatan/penguatan mental dan Keistiqomahan sebagai ilmu membicarakan bagaimana cara seseorang memecahkan masalah hatinya sehingga ia mampu memahami berbagai kesulitan hidup dan melakukan berbagai upaya agar jiwanya menjadi bersihdan tetap dalam jalan yang satu.Dengan memahami ilmu kesehatan mental adalah arti mengerti, mau dan mampu mengaktualisasikan dirinya, maka seseorang tidak akan megalami bermacam-macam ketegangan kekuatan dan konflik batin. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari keluhan dan gangguan mental baik berupa neurosis maupun psikosis (penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial) Orang yang sehat mental akan senantiasa merasa aman dan bahagia dalam kondisi apapun termasuk tentunya dalam berdakwah, ia juga akan melakukan intropeksi atas segala hal yang dilakukannya sehingga ia akan mampu mengontrol dan mengendalikannya sendiri.

5.2 Saran

Saran-Saran untuk pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wal Hadits Sunanul Huda untuk kedepannya adalah

1. Supaya Pondok Pesantren memperbanyak lokasi-lokasi dakwah
2. Supaya Pihak dari Pondok Pesantren bisa lebih memperbanyak penyebaran informasi mengenai pondok pesantren ini melalui media masa atau elektronik biar lebih banyak yang mengetahui
3. Supaya Da'I juga diberikan ilmu Umum biar lebih bagus juga dalam berdakwah melalui ilmu umum tersebut.
4. Melihat masa-masa modern saat ini supaya pondok pesantren memberikan pembinaan dakwah pada santri-santri beliau melalui media elektronik ataupun media masa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arifin, M. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Azwar dan Saifudin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- CP Chaplin. (2005). *Kamus Psikologiterjemahan Kartini Kartono*, Jakarta: PT grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Draver, James, (t.th.), *Kamus Psikologi*, New York: Pengin Books.
- Fitriana Utami Dewi, (2014). *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Public*. Yogyakarta.
- Gymnastiar, Abdullah.(2012). *Istiqomah Jalan Kemuliaa*. Bandung. SmsTauhid.
- Hafidhuddin, Didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta. gema insane.
- Hasil Wawancara dengan T.G.H Tananzzalullmala S.Pdi Al-Hafidz Pembina Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunanul Huda
- Hasil Wawancara dengan santri Pembina Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunanul Huda
- Ilaihi,Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Gang Persada.
- Inayah, Rocmah. (2010). *Peranan Pondok Pesantren Assalafiyah Kec.Ciasem Dalam Me Mbina Kader Da'i*. Sekeripsi IAIN Walisongo.
- Imam, An-Nawawi. (2005). *Terjemahan Matan Hadits Al-Arbain*Darul Ilmu. Surabaya. AWPUBLISER.
- Kartini Kartono dan Jenny Andari, (2000).*Kesehatan Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung, Mandar Maju.

- Missran dan Armansyah, (2018). *Para Penentang Muhammad saw*. Bandung. Penerbit Safina.
- Maman Abdul Djalil. (2009). *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandng. Pustaka Setia.
- Munir, M. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta. Putra Grafika.
- Moleong, Lexy J, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Muhyiddin. Et al. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung. Pustaka Setia.
- Mujamildan, Qomar. (2002). *Pesantren dari Transformasi Metode Menuju Demokrasi Instuisi*. Jakarta. Erlangga.
- Notosoedirjo, Moeljono. (2001). *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang. Universitas Muhammadiyah.
- Nurul Alawiyah. (2018). *Penerapan Metode Muhadaroh dalam meningkatkan Public speaking Santri di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jagakarsa*. Jagakarsa, skripsi UMM Jakarta.
- Samsul dan Romli, M. (2003). *Jurnalistik Dakwah*. Bandung. Rosda Karya.
- Suparta dan Munzie. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta. Putra Grafika.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sumber: KBBi Offline.
- Ummu Habibah, Fitri. (2017). *Metode Dakwah Kh. Yahya Zainul Ma'arif (Buya Yahya)*. Semarang. Skripsi UN Walisongo.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**YAYSAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL
QUR'AN WAL HADITS SUNANUL HUDA**
Jln. mataram-Mantang- kopang
Mantang,Kec.Batukeliang . Kode Pos 83511

SURAT KETERANGAN
NOMOR:.../SKT/YA.PONPES T.Q.H SUNANUL HUDA.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :Tanazzalulmala S.Pd.i Al-Hafidz

Jabatan:Pembina Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunanul Huda

Menerangkan bahwa:

Nama :Jupriadi

TTL :BEBIE,21-09-1995

NIM :71513A0015

SEMESTER :ix (Sembilan)

Jurusan :Komunikasi Penyiaran Agama Islam (KPI)

Kampus/instansi:Universitas Muhammadiyah Mataram

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunanul Huda dan guna melakukan penyusunan skripsi yang berjudul "POLA DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM PENGUATAN MENTAL DAN KEISTIQOMAHAN DIKALANGAN SANTRI DALAM BERDAKWAH DI PONDOK PESANTREN "TAHFIDZULQUR'AN WAL HADITS SUNANUL HUDA".

Ditetapkan : di Mantang
Tanggal : 13 Mei 2019



Pembina/Pengasuh

Tanazzalulmala S.Pd.I Al-Hafidz
Pembina





